

Article

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF di RW 3 dan 4 KELURAHAN KEDUNG ASEM KECAMATAN WONOASIH KOTA PROBOLINGGO

Kiki Hidayati¹, Rosyidah Alfitri², Anik Purwati³

^{1,2,3} Institut Teknologi Sanis dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Kesdam V

SUBMISSION TRACK

Received: May 10, 2024

Final Revision: May 28, 2024

Available Online: June 10, 2024

KEYWORDS

Exclusive Breastfeeding, Family Support

CORRESPONDENCE

Phone: 082223216942

E-mail: kikihidayati17@gmail.com

A B S T R A C T

According to WHO data, Indonesia's exclusive breastfeeding coverage in 2022 was recorded at only 67.96%, down from 69.7% in 2021, indicating the need for more intensive support so that this coverage can increase. While a mother is breastfeeding, in order to achieve exclusive breastfeeding, the mother needs support, one of which is family support. Family support plays a very important role in the smooth process of breastfeeding and breastfeeding. The aim of the research was to determine the relationship between family support and exclusive breastfeeding in RW 3 and 4, Kedung Asem Village, Wonoasih District, Probolinggo City. The research design used a correlation study with a cross sectional approach. The research subjects were breastfeeding mothers who had babies aged 6-24 months. The sampling technique was simple random sampling with a total of 50 respondents. The research instrument was a questionnaire and data analysis used the chi square test. Based on research results, 18 mothers' families supported and provided exclusive breastfeeding. Based on the output results table, the value of Asymp. Sig (2-sided) in the person chi square test is 0.001. Due to the value of Adymp. Sig (2-sided) 0.001 <0.005, so based on the decision above, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted. There is a significant relationship between family support and exclusive breastfeeding based on the significance value of person chi square which is smaller than 0.05. Family support is related to the success of providing exclusive breastfeeding to babies, this is supported by family knowledge about good breastfeeding. Breastfeeding mothers need to increase their self-confidence and motivation in providing breast milk, increasing knowledge about correct breastfeeding through counseling in health care settings.

I. INTRODUCTION

ASI sangatlah penting bagi pertumbuhan bayi, maka dari itu perlu adanya pemahaman bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusifnya. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi 0-6 bulan tanpa pemberian tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, papaya, bubur susu, biskuit, dan nasi tim. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI eksklusif pemberian ASI eksklusif pemberian ASI dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 2 tahun. ASI merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, bersifat ilmiah (Aryotochter, 2018)

Menurut data WHO cakupan ASI Eksklusif Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari 69,7% dari 2021, (WHO,2022). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2021, 52,5 persen atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019 (Riskesdas,2021). Pada data BPS Cakupan ASI Eksklusif di Pulau Jawa,Jawa Timur berada di posisi kedua terendah setelah DKI Jakarta 69,61% (Kemenkes RI, 2022). Sementara Cakupan pemberian ASI eksklusif di Dinas Kesehatan Kota Probolinggo baru mencapai 70% pada tahun 2022. Namun data capaian ASI Eksklusif pada tahun 2022 diwilayah kerja Puskesmas Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo sebanyak 62% sedangkan bayi yang tidak mendapatkan haknya untuk memperoleh ASI Eksklusif sekitar 38%.(BPS Provinsi Jawa Timur, 2022)

Faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif di masyarakat terdiri dari berbagai faktor salah satunya faktor dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Faktor dukungan keluarga memberikan kontribusi yang besar terhadap keinginan ibu untuk menyusui bayinya dan juga

memberikan pengaruh yang kuat untuk pengambilan keputusan untuk tetap menyusui (Astutik, 2014, hlm 108).

Dukungan keluarga ditandai dengan adanya dukungan emosional yang mencakup empati, kepedulian dan perhatian kepada ibu. Adanya dukungan penilaian yang terjadi lewat ungkapan hormat, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi.

Menurut penelitian Ulfah (2022) yang berjudul Hubungan Dukungan Bidan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta diketahui Persentase ibu mendapat dukungan keluarga untuk pemberian ASI eksklusif di yaitu 64,4% (29 responden) lebih banyak dibandingkan ibu yang kurang mendapat dukungan dari keluarga yaitu 35,6% (16 responden). Sebagian besar keluarga mendukung terhadap pemberian ASI eksklusif baik berupa 63 dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, maupun dukungan informasional (Ulfah, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Tanggal 20 September 2023 di Kelurahan Kedung Asem kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Ada 20 ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan, yang diberikan ASI eksklusif hanya 40 % (8 bayi) sisanya 60 % (12 bayi) ibu tidak memberikan ASI eksklusif,hal itu disebabkan karena memberikan pengganti air susu ibu (PASI) atau juga susu, ibu sibuk bekerja.

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di RW 3 dan 4 Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo"

II. METHODS

Desain penelitian menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu menyusui

yang mempunyai bayi berusia 6-24 bulan, sample diambil dengan tehnik sampling *Simple random sampling* dengan jumlah sampel 50 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan analisa data menggunakan uji *chi square*.

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian dari 22 orang yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 orang mendapat dukungan keluarga ibu. Sedangkan dari 50 responden di dapatkan sebanyak 28 responden tidak memberikan ASI Eksklusif dan 18 di antaranya tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Setelah dilakukan analisis dengan uji *chi square* di dapatkan hasil p-value = $0,001 < 0,005$,maka dapat diartikan bahwa Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Table 1. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di RW 3 dan 4 Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo

Dukungan keluarga	Pemberian ASI				Total	
	Tidak Eksklusif		Eksklusif			
	f	%	f	%	f	%
Tidak didukung	18	36	4	8	22	44
Didukung	10	20	18	36	28	56
Total	28	56	22	44	50	100
p-value	0,001					

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian lebih separuh dari responden tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya yaitu sebanyak 28 (56%) responden dari 50 responden dan 18 (36%) di antaranya tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dan 10 (20%) yang lain mendapat dukungan tetapi karena alasan yang lain tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Dalam hasil penelitian juga menunjukkan dari 50 responden terdapat 22 (44%) responden yang memberikan ASI Eksklusif dan sebanyak 18 (36%) responden mendapat dukungan keluarga serta 4 (8%) lainnya tidak mendapatkan dukungan keluarga tetapi tetap memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya karena mereka tahu betapa pentingnya

memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Setelah dilakukan analisis dengan uji *chi square* di dapatkan hasil p-value = $0,001 < 0,005$,maka dapat diartikan bahwa Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif salah satunya adalah adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang terpenting adalah suami atau yang dikenal dengan *supporting father*. Dukungan dari suami sebagai keluarga inti dan orang terdekat dengan ibu sangat berpengaruh bagi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Seorang ibu akan bisa menyusui bayi secara eksklusif apabila adanya dukungan keluarga yang baik dan benar. Dukungan keluarga yang baik dan benar adalah dalam memberikan nasehat,saran atau usulan tentang pemberian informasi yang benar tentang ASI Eksklusif (Wong, 2010).

Hal ini memberikan gambaran bahwa dukungan keluarga ikut berperan dalam keberhasilan ibu menyusui ini terutama dengan hadir dan memberikan dukungan kepada ibu saat menyusui dan membangun percaya diri ibu agar mau dan mampu menyusui..

Tetapi adapula keluarga yang mendukung namun tidak memberikan ASI secara eksklusif pada bayi yakni sebanyak 2 orang (4%). Hal ini juga disebabkan karena produksi ASI yang kurang.Menurut teori,salah satu faktor yang menyebabkan ibu tidak menyusu secara eksklusif adalah produksi yang kurang sehingga kebutuhan nutrisi bayinya tidak tercukupi (Roesli, 2017). Berdasarkan data diatas ada kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian yakni ibu menyusui berpendapat bahwa ibu tidak bisa memberikan ASI yang cukup pada bayinya karena produksi ASI yang kurang sehingga ibu lebih memilih untuk tidak memberikan ASI dan beralih ke susu formula.

Disisi lain sebagian kecil keluarga tidak mendukung pemberian ASI eksklusif akan tetapi ibu tetap memberikan ASI eksklusif sebanyak 4 orang. Menurut teori, kebiasaan dari sebagian masyarakat yang hampir sebagian memberi ASI menyebabkan ibu mengikuti kebiasaan untuk memberikan ASI. Berdasarkan data diatas ada kesesuaian antara teori dan hasil penelitian yakni kebiasaan masyarakat yang menganggap

ASI sangat bagus untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI karena sudah menjadi kebiasaan di lingkungan tersebut.

Oleh sebab itu hendaknya keluarga dapat memberi dukungan agar dapat tercapai keberhasilan ASI eksklusif. Seseorang suami yang mampu memperlihatkan rasa sayang dan perhatian kepada ibu dan anak, dapat mengakibatkan seorang ibu merasa lebih nyaman dan menghasilkan ASI yang berlimpah, serta akan meningkatkan rasa percaya diri ibu sehingga ibu bisa memberikan ASI secara eksklusif.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga untuk memberikan ASI Eksklusif kepada Bayinya yaitu sebanyak 28 (56%) Responden yang mendapat dukungan keluarga untuk memberikan ASI Eksklusif .
2. Lebih dari separuh responden Tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya yaitu sebanyak 28 (56%) responden tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.
3. Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di RW 3 dan 4 Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo.

REFERENCES

- Arini, H, (2017). *Mengapa seorang ibu harus menyusui*. Yogyakarta: flash books
- Donsu, dkk, 2017. *Psikologi keperawatan*. Yogyakarta : pustaka baru press
- Friedman. (2018). Buku *kedokteran*. Jakarta : EGC
- puspita sari, eka. (2017). *Asuhan kebidanan masa nifas*. Jakarta:cv.trans info media.
- Ratnasari, D., dkk. (2017). *Family Support and Exclusive Breastfeeding among Yogyakarta Mothers in Employment*. Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition. 31-35.
- WHO(2023) Bersama-sama, dukung ibu sukses menyusui dan bekerja. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>. Diakses tanggal 20 September 2023.
- Aryotochter, A. A. M., Prameswari, G. N., Azinar, M., Fauzi, L., & Nugroho, E. (2018). Association between Exclusive Breastfeeding with Health Belief Model in Working Mothers. Indian Journal of Public Health Research & Development, 9(12).
- Ulfah (2022). Hubungan Dkungan Bidan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota . Jurnal Universitas Aisyiyah Yogyakarta (12).
- Enisah (2022) Hubungan Pengetahuan dan dukungan Keluargadengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sayur Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas .Jurnal Universitas Aufa Royhan.
- Laela(2017). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap ASI Eksklusif dengan Pemberian MP-ASI pada Ibu Bekerja di Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten.Jurnal Universitas Diponegoro.
- Suharti J.F(2018) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Ranotana Weru.Jurnal Universitas Sam Ratulangi
- Vera Mei Kartika,dkk(2017).Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang.Jurnal Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
- Kinanti Pinta Karana(2022).Pekan Menyusui Sedunia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-dukkungan-yang-lebih-besar-terhadap>. Diakses tanggal 20 September 2023.